



Pendek Siapa Takut!

Razendriahza Mirad



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo aku Zen! Aku Sudah hidup di dunia ini selama 10 tahun. Dulu aku tidak terlalu percaya diri karena aku memiliki postur tubuh yang pendek, yaitu 138 centimeter.

Saat aku kelas 4 SD, aku belum menyadari kelebihanku, yaitu aku lincah dan lariku cepat. Saat itu temanku sering berkata aku pendek. Hingga aku masuk tim TSSC (Tara Salvia Soccer

Team) dan mengikuti turnamen sepak bola, aku mulai sadar kelebihanku karena pelatihku coach Dwi berkata aku lincah saat melihatku bertanding sepakbola.

Aku juga mulai sadar saat mengikuti seleksi olimpiade atau O2SN lari saat olahraga. Aku menjadi siswa yang paling cepat saat lari sepanjang 50 meter yaitu 8.32 detik. Lalu aku naik ke kelas 5. Guruku di kelas 5 ini adalah Bu Evi dan Bu Arini.

Bu Evi suka memotivasi. Bu Evi pernah berkata aku lincah dan memiliki kemampuan lari yang cepat. Hal tersebut semakin membuatku bangga dan jadi termotivasi. Karena walaupun posturku pendek, tapi itu membuatku jadi mudah bergerak lincah dan lariku cepat.

Di kelas 5 aku merasa lebih percaya diri dari pada saat aku di kelas 3 dan kelas 4. Karena aku

mulai lebih percaya diri dan termotivasi, aku jadi sering berlatih sepak bola karena sepak bola memerlukan kecepatan lari dan gerakan yang lincah agar dapat melewati lawan.

Berkat seringnya berlatih, aku jadi sering mencetak gol dan assist karena kecepatan dan kelincahanku.

Aku masih ingat, saat itu aku bertanding melawan sekolah SGM atau Sekolah Global Mandiri. Jika aku menang di pertandingan itu, aku dan timku akan menjadi juara satu.

Lawanku sangat tinggi-tinggi jika dibandingkan denganku.



Pertandingan tersebut dimulai, aku dapat melewati lawan karena aku cepat dan lincah. Setelah itu, aku membuat umpan atau assist kepada temanku dan temanku mencetak gol.

Skor pun menjadi 1-0. Babak pertama selesai. Setelah itu wasit meniup peluit tanda dimulainya babak kedua. Ketika babak kedua dimulai, aku mencetak gol. Skor pun menjadi 2-0.

Tidak lama setelah itu, lawan mencetak gol dan skor pun menjadi 2-1. Karena cuaca yang sangat panas, aku dan timku sudah sangat lelah.



Akhirnya babak kedua selesai dan timku menang sehingga menjadi juara pertama.

Saat itu aku sudah semakin percaya diri. Ketika ada temanku yang berkata aku pendek, aku sudah tidak mempedulikannya dan hanya membiarkan saja. Dengan rasa percaya diri akhirnya aku mendapat medali dan piala karena aku menjadi juara pertama.

Jadi walaupun aku memiliki kekurangan yaitu postur tubuhku pendek untuk saat ini, namun hal tersebut membuatku jadi lincah dan

lariku cepat. Itu adalah kekurangan yang justru menjadi kelebihanku.

Aku juga tidak mepedulikan perkataan



orang yang berkata aku pendek. Karena aku merasa nyaman dengan diriku. Aku merasa senang, percaya diri, dan bangga. Karena kelincahanku, aku juga dapat membantu memperkuat tim sepak bolaku hingga bisa menjadi juara I.

Pesan moral dari pengalamanku adalah walaupun kita mamiliki kekurangan, pasti kita juga memiliki kelebihan dan harus tetap berusaha jika ingin mencapai sesuatu.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.